



DPO VIII dalam tujuh bahasa

Di halaman Internet Ordo -- dalam ketujuh bahasa resmi Ordo -- tersedia surat Minister General dan hasil serta Himbauan Dewan Pleno

Ordo VIII. Saudara diajak mendalami teks tersebut. Terjemahan Indonesia dua bulan yang lalu sudah dikirim melalui milis kapusin.

Venerabilis baru dari Ordo kita

Tanggal 21 Januari 2016, Bapa Suci Fransiskus memberi kuasa kepada Kongregasi untuk Perkara para Kudus, supaya dikeluarkan dekret pengakuan kepahlawanan penghayatan keutamaan oleh Hamba Allah Arsenio dari Trigolo (1849-1909), seorang kapusin provinsi Lombardia, pendiri Kongregasi Suster "Maria Pelipur Lara". Hamba Allah ini lahir di Trigolo, provinsi Cremona, pada tanggal 13 Juni 1849. Sejak kanak-kanak ia ingin mengabdikan Tuhan dan meyakinkan orangtuanya supaya diizinkan masuk seminari Santa Margherita di Cremona. Ia baik hati dan pandai berkhotbah. Karena jumlah pastor kurang, sebelum tahbisan ia sudah diutus ke sebuah paroki di mana harus membagi waktunya antara tugas pastoral dan studi. Tanggal 21 Maret 1874 ditahbiskan imam dan ditugaskan menjadi pastor rekan di Paderno di Ossolaro dan kemudian di Cassano d'Adda.

Karena ingin membaktikan diri sepenuhnya kepada Allah, diambilnya keputusan menjadi religius dan minta diterima dalam Serikat Yesus. Tanggal 14 Desember 1874, hamba Allah memulai novisiat di Les Alleux (Prancis), dan mengucapkan kaul perdana hidup bakti tahun 1877 dan tahun berikutnya kaul kekal di Venetia, sebagai *operarius*, pembantu rohani. Tahun 1892 ia terpaksa meninggalkan Serikat Yesus, karena kesulitan sekitar Kongregasi Suster yang didirikannya. Sepuluh tahun kemudian ia diterima dalam Ordo kapusin dengan nama Sdr. Arsenio dari Trigolo. Setelah mengucapkan kaul perdana tahun 1903, ia bertugas mendampingi saudara muda kapusin, dan meninggal dunia tanggal 10 Desember 1909 di biara kapusin di Bergamo, akibat serangan jantung.

[Selebihnya di halaman Internet Ordo](#)

Isi

- 01 DPO VIII dalam tujuh bahasa
Venerabilis baru dari Ordo kita
- 02 Kunjungan Minister General di Pakistan
Program Pendidikan berlanjut Saudara berbahasa Spanyol dan Portugis
- 03 Gempa Bumi di Ekuador
- 04 Pertemuan Vise-postulator Ordo di Frascati
Peta baru Kapusin daring (on-line)
- 05 Kita semua Saudara
- 06 Franciscans International - Kabar-kabar
Angelo Pagano - Vikaris Apostolik di Harar



Hamba Allah
Arsenio
dari Trigolo
OFM Cap
1849-1909

Kunjungan **Minister General** di Pakistan



Dari tanggal 24 sampai 29 April 2016, Minister General sdr. Mauro Jöhri mengunjungi saudara-saudara di Kustodi Pakistan. Ia didampingi oleh sdr. Fernando Ventura sebagai penerjemah. Kita hadir di Pakistan terutama di Lahore dan sekitarnya, sedangkan rumah pendidikan teologi berada di Karachi. Kustodi ini didirikan oleh saudara-saudara dari Vlaanderen di Belgia. Kustodi Pakistan dewasa ini beranggotakan 29 saudara berkaul kekal dan sama banyaknya berkaul sementara. Harapan indah bagi masa depan Ordo kita! Tanggal 27 April diadakan pertemuan dengan kira-kira 3.500 murid dari tiga sekolah yang didirikan dan dikelola oleh saudara, dari taman kanak-kanak sampai dengan tingkat SMTA. Pertemuan itu sangat mengharukan

dan amat jelas menunjukkan karya baik para misionaris dari Belgia. Misionaris itu yakin bahwa pendidikan mutlak perlu untuk menciptakan kemungkinan kemajuan dan perkembangan bagi umat kristiani. Sebab itu mereka terjun di bidang ini. Pakistan sebuah negara di mana mayoritas besar penduduk beragama Islam, sedangkan penduduk kristen dan hindu minoritas kecil saja. Minister General mendapat kesempatan bertemu dengan semua saudara, bebas berbicara dan mengadakan perjalanan tanpa kesulitan sedikit pun. Semoga Allah memberkati saudara kita di sana bersama segenap Negara besar Pakistan!

[Lihat koleksi foto di halaman Internet Ordo](#)

02
BICI

N° 293

Program Pendidikan berlanjut -- Saudara berbahasa Spanyol dan Portugis



22 Saudara kapusin dari Amerika Latin dan Spanyol, tanggal 3-21 April 2016, mengikuti kursus pendidikan lanjut yang diadakan di Asisi dan di tempat-tempat fransiskan lain. Para peserta dibantu menemui *Saudara Fransiskus* dan *Saudari Klara* melalui kunjungan ke tempat-tempat fransiskan, pendalaman dan pengalaman penghayatan nilai-nilai awal karisma kita di tempat-tempat utama sejarah kita, melalui hidup bersama dan kontemplasi. Mereka disegarkan dalam spiritualitas kitab suci dan fransiskan, mengembangkan pengetahuan akan karisma kita, antropologi fransiskan, penilaian dan pembedaan roh, perjalanan batin, sejarah kapusin, terapi untuk menyembuhkan luka-luka masa lampau serta kontemplasi demi integrasi holistik segenap diri, lahir batin. Selama hari-hari kursus para peserta menghayati dan berbagi semangat persaudaraan satu sama

lain dan persaudaraan dengan alam semesta. Mereka juga mendapat kesempatan bertemu dengan minister general kita sdr. Mauro Jöhri dan saudara-saudara di beberapa persaudaraan di Roma: Kuria General, Via Cairoli, Kolese Santo Laurentius, dan saudara-saudra di Asisi, Kamerino dan Frascati.

Penyelenggara kursus: sdr. Jaime Rey, Sidney Machado, Leonardo González, Martin Torres dan Charles Alphonse. Para peserta bersyukur kepada Tuhan dan kepada Ordo atas pengalaman indah ini dalam menghayati rahmat awal Ordo, menikmati saat-saat berisi tantangan dan hidup bersama saudara dari provinsi lain. Semoga banyak saudara lain memperoleh kesempatan mengikuti kursus pendidikan lanjut ini.

[Lihat juga teks dan foto lain di halaman Internet Ordo](#)





Gempa Bumi di Ekuador

P. Rodolfo Erburu - Misionaris Kapusin di Ekuador

Gempa bumi berkekuatan 7,8 mengguncangkan bumi Ekuador pada hari Sabtu 16 April 2016. Guncangannya terasa di seluruh daerah pantai dan di bagian tengah pegunungan Andes di Ekuador. Sejumlah kampung dan desa hancur berantakan dan daerah luas Ekuador tinggal tanpa listrik, telepon dan air. Untuk membantu para penduduk dikerahkan lebih dari 14 ribu tentara. Usaha terpenting ialah mencari orang yang masih hidup di tengah tumpukan puing dan membagi pangan. Bantuan internasional cepat tiba, berupa bantuan pangan maupun keahlian dalam mencari orang yang masih hidup. Pembantu-pembantu datang dari Spanyol, Meksiko, Kolombia dan Cile. Bantuan dari negara-negara lain menyusul tidak lama kemudian. Melihat deretan panjang mobil pengangkut barang berdatangan membawa air, makanan dan peralatan berupa hiburan di tengah duka dan harapan bagi masa depan. Di tengah kedukaan gempa bumi, solidaritas terhadap penduduk Ekuador menjadi sinar pembawa

harapan dan dukungan kemanusiaan di tengah kesulitan.

Gempa bumi Ekuador: Bagaimana menyampaikan bantuan.

Pejabat Pemerintah dan Gereja bekerja sama dalam menentukan keperluan yang paling mendesak. Khususnya diperlukan keahlian: psikolog, dokter, religius, imam dan sukarelawan untuk mencari orang di tengah tumpukan puing dan rekonstruksi nanti. Orang yang hidup di negara lain diharapkan menyampaikan pesan solidaritas, dukungan dan kedekatan dengan penduduk Ekuador.

Salah satu keperluan urgen ialah pengiriman obat. Minggu-minggu pertama sesudah gempa bumi menentukan nasib banyak korban: vaksin, pengusir serangga bagi orang dewasa dan anak-anak, tepung susu, popok, makanan bayi. Bantuan perlu juga disampaikan ke kampung-kampung kecil dan rumah-rumah terpencil rakyat miskin, yang saat ini kurang mendapat perhatian. Kelompok psikolog dan guru dari Universitas Kapusin di Pasto, CESMAG

(Pusat Studi Tinggi Maria Goretti - Kolombia) dan ahli-ahli serta kelompok sukarelawan lain terjun melibatkan diri dalam mendampingi dan menghibur anak-anak dengan mengisi hari-hari panjang tanpa kegiatan. Khususnya patut disebut kelompok umat dari saudara-saudara Kapusin di Portoviejo yang sudah beberapa tahun menjalankan dapur umum bagi anak-anak miskin, berkat bantuan saudara-saudara dari Spanyol. Sesudah gempa bumi, biarpun bangunannya mengalami kerusakan, dapur umum ini terus bekerja setiap hari menyediakan 600 porsi santapan siang bagi korban gempa bumi.

Gereja kapusin di Portoviejo rusak berat dan harus segera dibenahi demi pengamanan gedung. Perlu dikumpulkan uang bagi keperluan mendesak. Pemugaran ribuan rumah berupa tantangan yang mengatasi kesanggupan negara miskin ini. Bantuan solidaritas konkret, berbesar hati dan tetap, sungguh diperlukan untuk memberi harapan bagi masa depan kepada korban-korban gempa bumi.

SERCADE (Pelayanan Pengembangan Kapusin) membuka rekening Bank untuk menyalurkan bantuan. Bantuan itu disalurkan dengan cepat dan tepat guna kepada orang yang memerlukannya.

BANKIA

ES31 2038 1056 28 6001011249

03

BICI

N° 293



Pertemuan Vise-postulator Ordo di Frascati



Tanggal 11-13 April 2016, di biara kita di Frascati diadakan pertemuan kedua bagi para vise-postulator Ordo. Pokok pertemuan ialah: “Kekudusan dan Relikwi”. Pemberi masukan ternyata sanggup memikat perhatian para peserta akan isi makalah mereka. Pertemuan dibuka oleh sdr. Carlo Calloni, Postulator general dengan ucapan terima kasih kepada Tuhan atas kekudusan yang tetap hidup dalam Ordo kita dan atas kesempatan mengadakan pertemuan kedua ini. Masukan pertama diberikan oleh P. Ubaldo Terrinoni, kapusin dari provinsi Roma, berupa penghantar rohani akan pokok bahasan. P.

Ubaldo membahas pokok kekudusan dan berhasil membuat peserta merasakan betapa kekudusan itu indah dan perlu. Hari berikutnya juga kedua pembicara lain berhasil memikat perhatian para peserta. Pagi hari, Pater Kijas Zdzislaw OFMConv, panitera di Kongregasi Perkara para Kudus, mendalami unsur-unsur teologis penghormatan akan relikwi. Di sore hari, Mgr. Robert Sarno, kepala bagian di Kongregasi, sangat terang mengupas segi-segi hukumnya. Semua peserta menyatakan diri sangat puas dengan pertemuan ini dan khususnya dengan penyambutan persaudaraan dari komunitas kapusin di biara Frascati.

[Lihatlah kumpulan foto daring \(on-line\)](#)



Peta baru Kapusin daring on-line

Di mana kita - Peta daring baru menggambarkan kehadiran kapusin di seluruh dunia. Dari menu pilihan di bagian bawah pada halaman www.ofmcap.org dapat dibuka suatu Peta Google terikat pada Bank Data kehadiran Kapusin di seluruh dunia.

[Lihatlah peta daring](#)





Kita semua Saudara

Seratus Saudara Bruder Italia di Roma
bagi HUT ke-500 kelahiran
Santo Feliks dari Kantalisia



Tanggal 30 April 2016, menjelang penutupan yubileum 500 tahun kelahiran Santo Feliks dari Kantalisia, semua saudara Bruder di Italia diundang ke Roma bagi satu hari persaudaraan dan rekoleksi oleh Provinsi Roma bersama Konferensi Minister Provincial Kapusin Italia ([CIMPCAP](#)). Bruder-bruder senang menerima undangan ini dan banyak Bruder dari semua provinsi Italia datang ke Roma, bersama Bruder dari Kuria General dan Kolese Internasional. Hari persaudaraan tersebut dimulai dengan kunjungan ke biara Santo Bonaventura, di mana Br. Feliks selama kira-kira 40 tahun tinggal dan bertugas sebagai pengumpul derma. Sesudahnya saudara-saudara menuju ke biara di Via Veneto untuk bertemu dengan sdr. Mauro Jöhri, minister general, yang berbicara tentang panggilan

akan hidup bakti seorang Bruder, berdasarkan suratnya kepada ordo: "Para Bruder: karunia tak ternilai bagi Ordo kita". Ia juga menekankan kesaksian indah kehidupan saudara Bruder kita di masa lampau dan di zaman kita ini.

Sdr. Rinaldo Cordovani, penanggung jawab Arsip Provinsi Roma, menerangkan beberapa segi dan peristiwa khusus dalam hidup Santo Feliks. Sangat dihargai juga film hasil karya TV Padre Pio, berisi kesaksian dan kegiatan beberapa saudara, yang diwawancarai oleh TV ini di tengah kesibukan tugas mereka sehari-hari. Hari pesta ini ditutup dengan perayaan Ekaristi di gereja indah Santa Maria dikandung tanpa dosa, dan diakhiri dengan makan pesta bersama.

[Lihatlah pameran foto daring dan film konferensi \(bahasa Italia\)](#)



Franciscans International - Kabar-kabar



Dewan Pimpinan Internasional Franciscans International (FI) pada tanggal 22-25 April 2016 mengadakan rapat di kantor FI di Genewa. Beberapa hal dapat dikabarkan. Ruth Marcus, seorang advokat Malaysia, selanjutnya mewakili OFS dalam dewan tersebut, menggantikan Doug Clorey, yang mengakhiri masa jabatan empat tahun sebagai Ketua Dewan. Joe Rozansky OFM dipilih menjadi Ketua baru dan sr. Carla Casadei diteguhkan sebagai Bendahara. Sdr. Benedict Ayodi OFM Cap dan sdr. Jude Winkler OFM Conv diteguhkan sebagai Wakil Ketua dan Sekretaris.

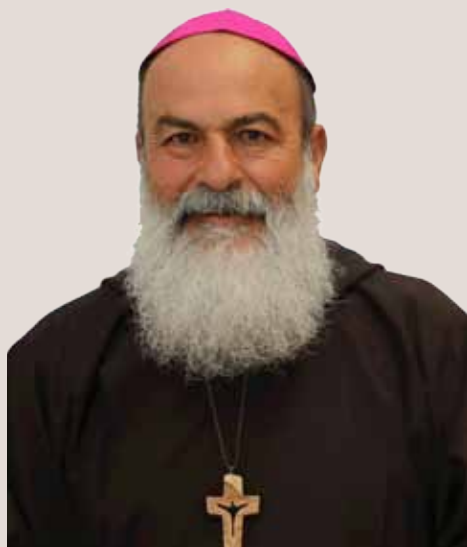
Bulan September yang lalu, Joe Rozansky mengakhiri tugasnya sebagai pemimpin pelayanan KPKCOFM. Joe selama kesepuluh tahun tugasnya erat bekerja sama dengan kelompok Roman VI, yakni kelompok KPKC keluarga fransiskan. Ia kembali ke provinsi asalnya dengan tugas di bidang pendidikan para saudara. Dua anggota lain juga mengakhiri tugas: Francesca Restifo sebagai pemimpin kantor advokasi di Genewa dan Amanda Lyons, pemimpin program Amerika, di New York. Direktur advokasi baru, Sandra Ratjen, sudah mulai menjalankan tugasnya.

Dalam kata sambutannya, Ketua khususnya menekankan betapa penting situasi aktual organisasi dievaluasi dari sudut pandangan masa depan. Kestabilan keuangan Franciscans International memberi peluang bagi perencanaan jangka panjang dari kegiatan dan peluang bagi organisasi di tahun-tahun mendatang. Khususnya dua pokok dibicarakan, yakni:

1. Kemungkinan reorganisasi kehadiran Franciscans International di New York dan
2. Pembentukan kelompok Fransiskan pemerhati pokok-pokok KPKC di PBB.

06
BICI

N° 293



Angelo Pagano - Vikaris Apostolik di Harar, Etiopia

Bapa Suci Fransiskus mengangkat P. Angelo Pagano, OFM Cap, menjadi Vikaris Apostolik di Harar (Etiopia), dengan Gelar Uskup Fico. P. Angelo Pagano akhir-akhir ini bertugas sebagai Pastor paroki dan Manajer Proyek di Kustodi Kapusin Kamerun.

Angelo Pagano, OFM Cap, lahir tanggal 15 Januari 1954 di Asmara (Eritrea), waktu itu masih termasuk Etiopia. Orangtuanya pindah ke sana dari Italia. Tahun 1973, sesudah tamat sekolah dasar dan menengah, ia meraih ijazah ahli pembangunan. Pada umur 19 tahun, ia bersama keluarga kembali ke Italia. Pada umur 25 tahun ia masuk kapusin, yang sudah dikenalnya di Asmara. Tanggal 8 September 1981 ia mengucapkan kaul perdana, dan tanggal 14 April 1985 kaul kekal. Akhirnya, pada tanggal 25 Juni 1988 ditahbiskan

imam. Langsung sesudahnya, atas permintaannya sendiri, ia diutus ke Kamerun sebagai misionaris. Sesudah tahbisan ia menunaikan tugas-tugas berikut: Pastor rekan di paroki Shisong, keuskupan Kumbo (1989-1992); Pastor paroki di tempat yang sama, Shisong (1992-2003); Ketua Konferensi Pembesar Tinggi Kapusin di Afrika Barat (1988-2000); Kustos pertama ketika Delegasi Kapusin di Kamerun menjadi Kustodi (1993-2000); Anggota Dewan Imam Keuskupan Kumbo (1996-2003); Vise-Provinsial dari Vise-Provinsi Kapusin di Etiopia (2003-2009); Pemimpin Kustodi Kapusin Kamerun, di Yaoundé (2009-2014). Sejak tahun 2015 Manajer Proyek Kustodi Kapusin Kamerun dan Pastor Paroki di Shisong.

[Bacalah sambungannya di halaman Internet Ordo](#)